



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI	i
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Keaslian Penelitian dan Kedudukan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1. Daerah Aliran Sungai (DAS)	22
2.2. Permasalahan Umum DAS	23
2.3. Karakteristik Morfometri DAS	24
2.4. Lahan Kritis	24
2.4.1. Kilas Balik Peraturan Lahan Kritis di Indonesia	25
2.4.2. Parameter Lahan Kritis	28
2.4.3. Faktor Lahan Kritis	35
2.5. Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	38
2.6. Konsep Pengelolaan DAS	42
2.6.1. Model SWOT	42
2.6.2. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	44
2.7. Kerangka Teori	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1. Pemilihan Lokasi Penelitian	50
3.2. Alat dan Bahan	52
3.2.1. Alat yang Digunakan	52
3.2.2. Bahan yang Digunakan	53
3.3. Variabel Penelitian	54
3.4. Pengumpulan Data	56
3.5. Sampel Penelitian	57
3.6. Teknik Analisis Data	59
3.6.1. Analisis Karakteristik Sub DAS Biyonga	59
3.6.2. Penerapan <i>Metode Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) dengan <i>Expert Choice</i> untuk menganalisis Faktor Prioritas Lahan Kritis... ..	60
3.6.3. Analisis Sebaran Lahan Kritis	63
3.6.4. Validasi	72



3.6.5. Konsep Strategi Pengelolaan Lahan Kritis Berkelanjutan di Sub DAS Biyonga	74
3.6.5.1. Focus Group Discussion (FGD).....	74
3.6.5.2. Analisis SWOT	74
BAB IV KARAKTERISTIK DAN KONDISI WILAYAH PENELITIAN.....	77
4.1. Karakteristik Fisik.....	77
4.1.1. Kondisi Iklim.....	77
4.1.2. Karakteristik Geologi.....	80
4.1.3. Karakteristik Morfometri Sub DAS Biyonga.....	82
4.1.4. Profil Sub DAS Biyonga	84
4.2. Karakteristik Sosial.....	89
4.2.1. Batas Administrasi	90
4.2.2. Penduduk dan Kepadatan Penduduk.....	91
4.2.3. Kondisi Pertanian	92
BAB V FAKTOR PRIORITAS PENYEBAB TERJADINYA LAHAN KRITIS DI SUB DAS BIYONGA KABUPATEN GORONTALO	97
5.1. Faktor Lahan Kritis Berdasarkan Aspek Lingkung	97
5.1.1. Hierarki Faktor Prioritas Lahan Kritis	97
5.1.2. Faktor Prioritas.....	98
5.1.3. Temuan pada Faktor Prioritas Lahan Kritis	102
BAB VI PEMETAAN SEBARAN SPASIAL LAHAN KRITIS DI SUB DAS BIYONGA KABUPATEN GORONTALO	106
6.1. Analisis Spasial Lahan Kritis di Sub DAS Biyonga.....	106
6.1.1. Penentuan Parameter Topografi.....	107
6.1.2. Kerapatan Vegetasi	110
6.1.3. Penggunaan Lahan (<i>Land Use</i>)	112
6.1.4. Produktivitas.....	118
6.1.5. Manajemen Lahan.....	119
6.1.6. Faktor Erosi	121
6.1.6.1. Faktor Erosivitas	122
6.1.6.2. Faktor Kemiringan dan Panjang Lereng (LS).....	124
6.1.6.3. Faktor Pengelolaan Tanaman dan Vegetasi (C).....	126
6.1.6.4. Faktor Pengelolaan dan Konservasi (P)	128
6.1.6.5. Faktor CP	130
6.1.6.6. Faktor Erodibilitas.....	131
6.1.6.6.1. Faktor Permeabilitas.....	132
6.1.6.6.2. Faktor Tekstur	136
6.1.6.6.3. Faktor Bahan Organik (BO).....	144
6.1.6.6.4. Erodibilitas (K).....	147
6.1.6.7. Faktor Erosi.....	151
6.1.7. Sistem Pengelolaan Lahan di Sub DAS Biyonga.....	153
6.2. Analisis Sebaran Lahan Kritis Berdasarkan Juknis Tahun 2013	160
6.3. Analisis Sebaran Lahan Kritis Berdasarkan Juknis Tahun 2018	165
6.4. Analisis Sebaran Lahan Kritis dengan Metode AHP	169
6.5. Validasi Lapangan.....	176
6.6. Temuan pada Kajian Spasial Lahan Kritis.....	178



BAB VII MODEL STRATEGI PENGELOLAAN LAHAN KRITIS DI SUB DAS BIYONGA KABUPATEN GORONTALO	188
7.1. Strategi Pengelolaan Lahan Kritis di Sub-DAS Biyonga Berkelanjutan....	188
7.1.1. Pelaksanaan <i>Forum Group Discussion</i> (FGD).....	189
7.1.2. Analisis SWOT sebagai Strategi Pengelolaan Lahan Kritis	191
7.1.2.1. Analisis Faktor Internal S -W	192
7.1.2.2. Analisis Faktor Eksternal O -T	194
7.1.2.3. Penentuan Alternatif Strategi Pengelolaan Lahan Kritis	197
7.1.2.4. Membangun Jaringan Kerja	210
7.2. Temuan pada Aspek Strategi Pengelolaan Lahan Kritis.....	216
BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN.....	220
8.1. Kesimpulan	220
8.2. Saran	222
DAFTAR PUSTAKA	224
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	238